

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP PELAYANAN
PENGURUS KELOMPOK TANI MARGO UTOMO 1 DI DESA TOYOMARTO
KECAMATAN SINGOSARI**

SKRIPSI



**Oleh :
IMELDA SOMI
2019310048**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETANI PADI TERHADAP PELAYANAN
PENGURUS KELOMPOK TANI MARGO UTOMO 1 DI DESA TOYOMARTO
KECAMATAN SINGOSARI**

Imelda Somi¹, Son Suwasono², Dwi Asnawi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi.

Jl. Telaga Warna, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur,
Indonesia.

Email : imeldasomi99@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan petani terhadap pelayanan kepengurusan kelompok tani Hal ini terlihat dari keterlibatan petani dalam mengkomunikasikan permasalahan yang mereka hadapi dan dari kemampuan kelompok tani dalam mengenali permasalahan dan menawarkan solusi. Setiap petani berharap organisasi petani dapat memberikan pelayanan prima kepada anggotanya. Fakta bahwa petani masih terjebak dalam kemiskinan saat ini merupakan aspek yang sangat penting bagi kelompok tani, dan mereka harus terus memperluas fungsinya untuk membantu petani dalam menyelesaikan permasalahan mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan petani dengan cepat, tepat, dan juga manfaat yang ada di kelompok tani margo utomo 1 Desa Toyomarto .Pengambilan sampel Random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. hasil penelitian Pelayanan pengurus kelompok tani dengan cepat, tepat dan manfaat dapat memperoleh nilai diatas rata- rata yaitu 88%, 87% dan juga 87% dari hasil persentase semua indicator pernyataan, maka hal ini dapat dikatakan bahawa pelayanan pengurus kelompok tani margo utomo 1 di Desa Toyomarto dalam tingkat kepuasan petani ialah sangat puas.

Kata kunci: Kepuasan Petani, Pelayanan Pengurus Kelompok Tani.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi sumber daya pertanian yang sangat besar di Indonesia, sebagai negara agraris, patut dijadikan sebagai modal dasar untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesejahteraan warganya. Perekonomian nasional juga bergantung pada sektor pertanian. Perusahaan dan kegiatan jasa berbasis pertanian akan tumbuh seiring dengan tahapan pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, dari berbagai sudut pandang yang luas, kegiatan usaha pertanian akan menempati posisi teratas dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

Berkat kemampuan sektor pertanian dalam menghasilkan pangan yang menjadikan Indonesia menjadi negara penghasil beras dan mencapai swasembada beras sejak tahun 1984, sektor pertanian di Indonesia dipandang semakin penting bagi bangsa Indonesia. Selain itu, sektor pertanian juga dapat membantu pertumbuhan industri dengan menyediakan bahan baku pertanian, lapangan kerja, dan devisa negara melalui peningkatan ekspor. Oleh karena itu, nilai sektor hasil pertanian semakin meningkat meskipun kontribusinya terhadap PDB secara proporsional semakin menurun (Soekartawi, 1994). Setelah gandum dan jagung, padi merupakan tanaman pangan terpenting ketiga di dunia. Karena masih menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia, khususnya di Asia, beras merupakan tanaman pangan yang sangat penting. Karena beras mempunyai dampak yang signifikan terhadap stabilitas politik dan perekonomian, maka beras merupakan komoditas vital di Indonesia. Indonesia masih sering mengalami kerawanan pangan saat ini. Salah satu permasalahan tersebut ialah konversi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan pemukiman, yang menurunkan produksi beras. Selain itu, perubahan musim yang tidak dapat diprediksi dapat mengakibatkan penurunan produksi beras sehingga memaksa pemerintah untuk mengimpor beras untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Krisis ekonomi yang berdampak pada daya beli petani terhadap alat produksi, khususnya pupuk dan pestisida, semakin memperparah permasalahan ini (Purnaningsih, 2006).

Kesediaan petani untuk mengkomunikasikan permasalahan yang dialaminya dan kemampuan kelompok tani dalam menerima dan menawarkan solusi merupakan indikator kepuasan petani terhadap layanan pengelolaan kelompok tani. Untuk meningkatkan kebahagiaan petani dan memasukkan sebanyak mungkin petani ke dalam kategori sangat bahagia, pengelola kelompok tani harus terus melakukan perubahan dan meningkatkan kinerja. Pertanian ditunjukkan oleh kesediaan petani untuk mengkomunikasikan permasalahan yang mereka alami dan kemampuan penyuluh dalam mendengarkan permasalahan dan menawarkan jawaban. Untuk meningkatkan kepuasan petani pada kategori tersebut, penyuluh masih perlu melakukan perubahan dan meningkatkan pelayanan. Setiap peternakan bercita-cita untuk memberikan layanan kelompok tani kepada anggota petani yang baik. Fakta bahwa masih banyak petani yang terjebak dalam kemiskinan saat ini merupakan ciri penting dari organisasi petani, dan sangat penting untuk terus memperluas fungsinya guna membantu petani dalam menyelesaikan

permasalahan mereka, khususnya yang berkaitan dengan berbagai aspek pertanian mereka. semua. Hal ini sesuai dengan definisi pertanian itu sendiri, yaitu pendidikan nonformal bagi petani dan keluarganya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan petani dengan penekanan pada perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Secara umum, petani kurang memahami faktor sosial, ekonomi, dan iklim yang mempengaruhi mata pencaharian mereka. Petani seringkali tidak dapat memperkirakan tingkat hasil panen di lahan mereka karena dampak hama dan penyakit pada tanaman. Petani, yang merupakan pemain utama dalam usaha pertaniannya, tetap harus menentukan pilihan meskipun ada batasan, seperti berapa banyak input produksi yang akan digunakan. Praktik petani dan ilmu pengetahuan serta teknologi pertanian yang terus maju dimaksudkan untuk dihubungkan melalui upaya pengurus kelompok tani sebagai jembatan penyuluhan.

Tingkat kepuasan masyarakat petani terhadap pelayanan yang diberikan oleh penyuluh dapat digunakan untuk mengukur efektivitas pelayanan kelompok tani. Derajat kepuasan petani akan meningkat jika penyuluhan dilaksanakan secara efektif, teratur, dan adil. Kepuasan petani terhadap pelayanan yang diberikan oleh pengurus kelompok tani dapat diperoleh melalui kelompok tani padi sawah yang telah diberikan kewenangan oleh pengurus kelompok tani padi sawah.

Suratiah (2006) menyatakan bahwa pertanian ialah suatu kegiatan manusia yang meliputi pembukaan lahan, penanaman dengan berbagai macam tanaman, baik yang dapat dimakan maupun yang tidak dapat dimakan, baik tahunan maupun tahunan, dan kemudian merawat tanaman tersebut. Manusia membersihkan dan mengembangkan lahan karena berbagai sebab dan tujuan. Jika pekerjaan di bidang pertanian dianggap sebagai sumber penghidupan. Pertanian dapat diartikan dalam dua cara berbeda: dalam arti sempit, mengacu pada operasi pertanian biasa; dalam arti luas mengacu pada kegiatan yang menyangkut proses pembuatan bahan-bahan untuk kebutuhan manusia, yang dapat mencakup. Pertanian ialah suatu kegiatan manusia yang berlangsung pada suatu lahan tertentu, dalam konteks keterhubungan antara manusia dengan tanahnya, dan disertai dengan sejumlah kepentingan tertentu. Melalui kegiatan pengelolaan kelompok tani diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini petani, guna meningkatkan operasional pertanian. Pengelolaan juga merupakan suatu proses modifikasi perilaku yang berkaitan dengan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan petani untuk melakukan perubahan terhadap usahatani. Kegiatan penyuluhan mencakup lebih dari sekedar menyebarkan informasi; mereka juga dapat berfungsi sebagai platform untuk konsultasi, pelatihan, dan inisiatif lain yang membantu petani mendapatkan pengalaman, yang menunjukkan keberhasilan penyuluhan pertanian dalam berbagai inisiatif pembangunan pertanian di Indonesia. Di dalam

Nasrun Subuh Ritonga (2016) menyatakan. Sektor pertanian sangat penting dalam menyerap tenaga kerja, menyediakan pendapatan, pangan, bahan baku industri, devisa negara, mendorong kemajuan ekonomi, dan melindungi lingkungan, budaya, dan pariwisata. Pemimpin kelompok diharuskan memberikan informasi dan mendidik petani tentang teknologi baru yang dapat digunakan sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas dan kuantitas, dan mengajarkan cara mengelola hama. Petani terpacu untuk bekerja keras dan

meningkatkan produksi pertanian.

Pengelolaan kelompok tani yang bertujuan untuk menjaga setiap petani dan mendorong mereka agar lebih aktif dan waspada dalam mengambil keputusan pertanian, mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemajuan setiap petani. Sehingga kita bisa mengetahui kepuasan petani terhadap kepemimpinan asosiasi petani. Perlindungan setiap petani dan dorongan petani agar lebih aktif dan cerdas dalam mengambil keputusan sangat bergantung pada pertumbuhan masing-masing petani. Ketika petani mendapatkan layanan penyuluhan pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan mereka, mereka mungkin merasa puas atau kecewa, tergantung pada pengalaman mereka. Menurut definisi kepuasan petani ialah suatu keadaan dimana petani merasa puas terhadap seluruh aspek pelayanan dan kegiatan penyuluhan pertanian. Berdasarkan konsensus yang tersebar luas, petani yang puas dengan layanan dan inisiatif yang ditawarkan oleh penyuluh pertanian kemungkinan besar akan mendukung dan memanfaatkan program ini di masa depan dan berbagi pengalaman positif mereka dengan petani lain. Demikian pula, pengurus kelompok tani jarang menerima banyak dukungan dari petani atas upaya mereka dalam penyuluhan pertanian.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai melatar Belakang Masalah Di Atas, Maka Penulisan bisa Menguraikan Masalah Sebagai Berikut.

- a. Bagaimana Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kecepatan Pelayanan Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Di Desa Toyomarto ?
- b. Bagaimana Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Ketepatan Pelayanan Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Desa Toyomarto?
- c. Bagaimana Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Manfaat Pelayanan Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Desa Toyomarto?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Kecepatan Pelayanan Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Desa Toyomarto.
- b. Untuk Mengetahui Ketepatan Pelayanan Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Desa Toyomarto.
- c. Untuk Mengetahui Manfaat Pelayanan Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Desa Toyomarto.

1.4 Manfaat penelitian

- a. Bagi Peneliti, Peneliti Ini Merupakan Bagiannya Dari memproses Belajar Agar Bisa Menambah Ilmu Pengetahuan Dan Merupakan Salah Satu Syarat Untuk peroleh Gelar Sarjana Setara (S1) Di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana.

- b.** Bagi Pemerintah, Dari Peneliti Mengharapkan Dapat Digunakan Sebagaimana Bahan Pertimbangan.
- c.** Bagi Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1, Dari Peneliti Dapat Menjadi Sumber Masukan Untuk Pengurus Kelompok Tani Margo Utomo 1 Setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin (2015). *Analisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja pelayanan penyuluh pertanian di BP3K Kalibawang, Kab.Kulon progo, D.I. Yogyakarta.*
- Asep Saepul Alam dan Mugi Velayati. (2020). *Kepuasan Petani Padi Pandawangi Terhadap Kinerja kelompok tani Lapangan*, di Desa Babakan Karet, Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur.
- Departemen Pertanian, 2009. *Pemberdayaan Kelompok Tani dan Gapoktan*. Modul pembekalan THL-TB Penyuluh Pertanian 2009. Departemen Pertanian Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Jakarta bagi.
- Mulyana 2002 Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur. *Petunjuk Pengembangan, Bimbingan penyuluh dan Kelembagaan Kelompok Tani, Samarinda.*
- Irawan, H. 2003. *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kotler P. 2005. *Manajemen Pemasaran, Edisi Sebelas, Jilid 1,2*. Jakarta : Indeks Gramedia
- Muliani, T. (2019). *Strategi Peningkatan Produktivitas Padi di Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*
- Mangku negara dan Prabu, Anwar.2000. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nasrun Subuh Ritonga. 2016. *Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Di Desa Pir Trans Sosa IV Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Pada Balai Penyuluh Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pangaraian.
- Purnamaningsi, R. 2006. *Induksi kalus dan optimasi regenerasi Empat Varietas padi melalui kultur In Vitro*.Jurnal Argo Bigen2.
- Purwasasmita, M. 2008. *Wanatani (Upaya Konservasi DAS Hulu Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani)*. Lokakarya PLA- Departemen Pertanian, Solo 15 April 2008.
- Ramadoan dan Muljono 2016 , *peran kepemimpinan kelompok tani dan efektivitas pemberdayaan petani*.IPB.
- Suci, Y. T., & Jamil, A. S. 2019. *Hubungan tingkat kepuasan pelayanan dengan keberhasilan peserta pelatihan teknis bagi penyuluh pertanian*. Jurnal Hexagro, 3(2).

- (Sulaksana, Dinar, dan Hidayat 2020)Sulaksana, Jaka, Dinar Dinar, dan Ega Syaiful Hidayat. 2020. “*Analisis Tingkat Kepuasan Anggota Terhadap Pelayanan Kelompok Tani.*” *Paradigma Agribisnis* 2 (2): 54. <https://doi.org/10.33603/jpa.v2i2.3159>.
- Suriapermana, S. 2002. *Teknologi Budidaya Padi Dengan Cara Tanam Legowo Pada Lahan Sawah Irigasi. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Sukamandi. p : 125 – 135.*
- Tinaprilla. N. 2014, *Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian Didesa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.*
- Widyastuti Endriani dan Widiastuti Nur,2014. *Analisis tingkat kepuasan petani padi terhadap pelayanan penyuluh di Badan pelaksanaan penyuluh dan ketahanan pangan kabupaten magelang tahun 2014.Junal Riset.*